

ABSTRACT

Background: Squamous cell carcinoma (SCC) in the region of the head and neck is the most common malignancy, accounting for as much as 92% of cases. One type of head and neck SCC is located in the larynx, namely laryngeal squamous cell carcinoma (LSCC). The incidence of LSCC continues to increase each year with most patients in the elderly and the peak incidence occurs in the sixth and seventh decades. Two important factors in determining the appropriate therapy is the classification and staging of LSCC.

Objectives: The purpose of this study is to examine the characteristics of patients LSCC Hospital Dr. Sardjito 2012-2013.

Method: This study used a analitical descriptive design in Health Sciences ENT-HN Dr. Sardjito Hospital. Specific characteristics studied were gender, age, location of the cancer, and stage LSCC.

Result: From the 30 subjects of research, there are 90% male and 10% female. ≤ 65 years age group has the amount equal to 76.7% and the age group > 65 years of 23.3%. 100% of women have cancer lies in the glottis / subglottic, while the men have 92.6% ($p = 1,00$). The whole subject of women has terminal cancer, while men only 92.6% ($p = 1,00$). The location of cancer glottis/subglottic at ≤ 65 years age group by 95.7%, while the group > 65 years 85.7% ($p = ,418$). End-stage cancer ≤ 65 years age group by 95.7%, while the group > 65 years 85.7% ($p = ,418$).

Kesimpulan: The results obtained are a group of men and ≤ 65 years age group had a greater frequency. There was no significant relationship between the gender with the location of the cancer, the gender with the stage of cancer, the age with location of the cancer, and the age with the stage of the cancer.

Keywords: Laryngeal quamous cell carcinoma - characteristic - gender - age- location of the cancer - stage



INTISARI

Latar Belakang: Karsinoma sel skuamosa (KSS) pada regio kepala dan leher merupakan keganasan yang paling umum, terhitung sebanyak 92% kasus. Salah satu jenis dari KSS Kepala dan leher adalah yang terletak pada laring, yaitu karsinoma sel skuamosa laring (KSSL). Angka kejadian dari KSSL terus meningkat setiap tahun dengan penderita terbanyak pada orang tua dan puncak insidensi terjadi pada dekade keenam dan ketujuh. Dua faktor penting dalam menentukan terapi yang tepat adalah klasifikasi dan stadium dari KSSL.

Tujuan: Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji karakteristik pasien KSSL RSUP Dr. Sardjito tahun 2012-2013.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain deskriptif di Bagian Ilmu Kesehatan THT-KL RSUP Dr. Sardjito. Karakteristik yang dikaji adalah jenis kelamin, usia, letak kanker, dan stadium KSSL.

Hasil: Dari 30 subjek penelitian, terdapat 90% pria dan 10% wanita. Kelompok usia ≤ 65 tahun memiliki jumlah sebesar 76,7% dan kelompok usia >65 tahun sebesar 23,3%. Sebesar 100% wanita memiliki letak kanker pada glotis/subglotis, sedangkan pada pria memiliki 92,6% ($p=1,00$). Seluruh subyek wanita memiliki kanker stadium akhir, sedangkan pria hanya 92,6% ($p=1,00$). Letak kanker glotis/subglotis pada kelompok usia ≤ 65 tahun sebesar 95,7%, sedangkan kelompok >65 tahun 85,7% ($p=,418$). Stadium akhir kanker kelompok usia ≤ 65 tahun sebesar 95,7%, sedangkan kelompok >65 tahun 85,7% ($p=,418$).

Kesimpulan: Hasil yang diperoleh adalah kelompok pria dan kelompok usia ≤ 65 tahun memiliki frekuensi yang lebih besar. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dengan letak kanker, jenis kelamin dengan stadium kanker, usia dengan letak kanker, dan usia dengan stadium kanker.

Kata Kunci: Karsinoma sel skuamosa laring - karakteristik - jenis kelamin - usia - letak tumor - stadium